

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan, tidak diragukan lagi, merupakan satu aspek pembangunan yang mendapat prioritas utama di antara yang lain. Tujuan pendidikan adalah memberikan pengalaman belajar yang meliputi domain kognitif, afektif, dan psikomotorik secara bermakna, yang berfungsi menyiapkan siswa menjalani kehidupan dalam era global yang sangat kompleks ini.

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi mengakibatkan terjadinya perubahan dan pengembangan masyarakat yang lebih kompleks, perkembangan tersebut melahirkan masalah sosial dan tuntutan yang lebih baru. Pendidikan bertugas menjawab tantangan-tantangan dan memecahkan masalah tersebut. Usaha untuk memecahkan masalah sosial dan menjawab tantangan itu diwujudkan dalam bentuk perubahan dan pembaharuan pendidikan ditandai dengan apa yang disebut inovasi pendidikan hal ini disebabkan oleh kebutuhan masyarakat yang kompleks dan beragam.

Program pendidikan saat ini dituntut untuk selalu menyediakan sumber daya manusia yang handal dalam rangka menjawab problematika. Pembaharuan dan pengembangan pendidikan harus memperhatikan masalah-masalah dasar yang sedang dihadapi saat ini. Salah satu masalah penting pendidikan yang sering mendapat sorotan tajam dari masyarakat adalah masalah mutu pendidikan. Terkait dengan mutu pendidikan untuk menciptakan manusia yang berkualitas dan prestasi tinggi maka siswa harus memiliki prestasi belajar yang baik.

Hasil belajar merupakan *output* dari pendidikan formal maupun non formal. Prestasi merupakan akhir dari pengalaman belajar. Mendapat prestasi tinggi merupakan *output* yang diinginkan oleh guru, orang tua dari

anak-anak dan siswa-siswi mereka. Hasil belajar secara umum didefinisikan sebagai perwujudan pengetahuan yang diperoleh serta skill yang dikembangkan di mata pelajaran. Nilai-nilai yang dikeluarkan oleh guru merupakan indikator-indikator dari prestasi ini. Nilai-nilai yang dikeluarkan oleh sekolah ini bisa tinggi, sedang, dan rendah yang artinya bahwa hasil belajar bisa baik atau buruk. Siswa dikatakan berhasil jika dapat mencapai batas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditentukan oleh sekolah yang bersangkutan.

Berdasarkan pra observasi dilakukan pada tanggal 13 Januari 2020 kelas VII di SMP Negeri 3 Belitang diperoleh beberapa informasi ditemui bahwa kurangnya motivasi siswa untuk belajar di sekolah tersebut dan ketatnya persaingan antar sekolah dalam penerimaan siswa baru, sehingga peneliti akan fokus melakukan penelitian di kelas VII. Nilai Raport Semester Ganjil TA.2019/2020 dengan nilai rata-rata 68 sehingga kurang dari KKM yaitu 75. Banyak faktor telah dikutip terkait dengan rendahnya hasil belajar siswa. Secara teoritis, ada beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar antara lain: faktor internal dan faktor eksternal.

Faktor internal berasal dari dalam diri sendiri, sedangkan faktor eksternal berasal dari luar diri siswa. Faktor yang berasal dari luar meliputi faktor faktor yang berhubungan dengan lingkungan sekolah, lingkungan masyarakat serta lingkungan keluarga. Sedangkan faktor yang timbul dari dalam diri siswa berupa kondisi kesehatan (*healthcondition*), intelegensi dan bakat (*intelligence and talent*), minat (*interest*), motivasi (*motivation*), dan cara belajar (*learning style*). motivasi merupakan salah satu faktor internal yang memiliki peran penting dalam keberhasilan pembelajaran . Motivasi belajar merupakan kekuatan mental yang mendorong terjadinya proses belajar. Siswa memerlukan motivasi agar mereka bersemangat tanpa ada motivasi, maka tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan tidak akan tercapai Secara ringkas. Dalam motivasi belajar tidak akan lepas

dengan adanya motivasi dari dalam diri (intrinsik) maupun motivasi dari dorongan luar (ekstrinsik).

Motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa siswi yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsur yang mendukung. Motivasi belajar terdiri dari dua jenis, yaitu intrinsik dan ekstrinsik. Hal ini sesuai dengan pendapat Uno (2011: 24) bahwa motivasi belajar adalah daya pendorong baik dorongan internal (motivasi intrinsik) maupun eksternal (motivasi ekstrinsik) yang berfungsi untuk menggerakkan dan mengarahkan kegiatan belajar demi tercapainya tujuan belajar. Pada dasarnya motivasi yang diharapkan oleh siswa adalah motivasi intrinsik, akan tetapi motivasi ini tidak selalu dapat muncul. Oleh karena itu motivasi ekstrinsik juga merupakan unsur penting bagi para siswa, karena pemberian motivasi menjadi faktor yang memberi pengaruh bagi pencapaian hasil belajar atau kesuksesan seseorang.

Motivasi intrinsik merupakan dorongan yang timbul dari dalam diri sendiri, sehingga siswa terdorong untuk melakukan kegiatan belajar yang akhirnya berpengaruh terhadap pencapaian hasil belajarnya. Siswa yang memiliki motivasi intrinsik terhadap pelajaran maka akan memperhatikan pelajaran, lama-lama akan muncul ketertarikan dan perasaan senang sehingga dirinya lebih giat dan bersemangat dalam melakukan kegiatan belajar.

Namun dalam kenyataannya, di SMP Negeri 3 Belitang siswa masih kurang memiliki motivasi intrinsik dan ekstrinsik untuk belajar. Itu dapat diketahui dari hasil wawancara tidak terstruktur kepada siswa dan guru. Kadangkala seorang siswa kurang memiliki motivasi intrinsik terhadap pelajaran, karena tidak adanya hasrat dan keinginan dalam belajar yang dipengaruhi oleh mata pelajaran yang tidak disukai nya karena metode pengajaran guru yang monoton (kurang bervariasi dalam mengajar), kurangnya perhatian dalam proses belajar mengajar, kemudian kurangnya harapan dan cita-cita peserta didik dalam mencapai

keberhasilan proses belajar mengajar. Adanya hal-hal tersebut menjadikan siswa kurangnya motivasi intrinsik terhadap pelajaran sehingga siswa tersebut malas untuk mengikuti pelajaran dan kemungkinan hasil belajarnya kurang optimal. Selain motivasi intrinsik, faktor lain yang juga berperan dalam kegiatan belajar yaitu motivasi ekstrinsik. Kurangnya motivasi ekstrinsik Dalam kegiatan proses belajar mengajar pada siswa, hal ini disebabkan karena faktor dari luar peserta didik diantaranya adalah proses belajar mengajar dikelas yang tidak kondusif, fasilitas belajar yang kurang lengkap dan memadai, kurangnya hubungan terbuka antara guru dan siswa dan kurangnya hubungan baik antara siswa. Adanya hal-hal tersebut menjadikan siswa kurangnya motivasi ekstrinsik terhadap pelajaran. Motivasi ekstrinsik merupakan dorongan yang berasal dari luar seseorang. Menurut Sadirman (2014: 99) “motivasi ekstrinsik merupakan motif-motif yang aktif dan berfungsi karena adanya perangsang dari luar”.

Kegiatan belajar mengajar motivasi ekstrinsik sangat penting, karena kemungkinan besar keadaan siswa itu dinamis, berubah-ubah, dan komponen-komponen dalam proses belajar mengajar ada yang kurang menarik bagi siswa, sehingga diperlukan motivasi ekstrinsik. Oleh karenanya, seorang guru harus bisa membangkitkan serta menumbuhkan motivasi belajar siswanya karena motivasi belajarlah yang mendasari, mempengaruhi serta mendorong siswa untuk belajar dengan bersungguh-sungguh dan sebaik-baiknya.

Motivasi ekstrinsik timbul karena adanya rangsangan (*stimulus*) dari luar baik berbentuk: penghargaan, lingkungan belajar yang kondusif, dan kegiatan belajar yang menarik. Semakin tinggi tingkat motivasi belajar siswa, baik motivasi intrinsik maupun ekstrinsik, maka akan semakin baik perolehan hasil belajarnya. Sebaliknya, apabila motivasi belajar siswa rendah, maka siswa akan mendapatkan kesulitan untuk mencapai hasil belajar yang baik. Oleh karenanya, seorang guru harus bisa membangkitkan serta menumbuhkan motivasi belajar siswanya karena motivasi belajarlah yang mendasari, mempengaruhi serta mendorong

siswa untuk belajar dengan bersungguh-sungguh dan guru harus mengetahui jenis motivasi yang mana perlu dirangsang sesuai dengan kondisi peserta didiknya.

Berdasarkan uraian tersebut peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Motivasi Intrinsik dan Ekstrinsik Terhadap Hasil belajar Siswa Mata Pelajaran Prakarya Kelas VII di SMP Negeri 3 Belitang”.

B. Rumusan Masalah

Adapun yang menjadi masalah umum dalam penelitian ini adalah Bagaimana Pengaruh Motivasi Intrinsik dan Ekstrinsik Terhadap Hasil belajar Siswa Mata Pelajaran Prakarya Kelas VII di SMP Negeri 3 Belitang?

Adapun sub-sub masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana motivasi intrinsik, ekstrinsik dan hasil belajar siswa mata pelajaran Prakarya Kelas VII di SMP Negeri 3 Belitang?
2. Apakah terdapat pengaruh motivasi intrinsik terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran Prakarya Kelas VII di SMP Negeri 3 Belitang?
3. Apakah terdapat pengaruh motivasi ekstrinsik terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran Prakarya Kelas VII di SMP Negeri 3 Belitang?
4. Apakah terdapat pengaruh motivasi intrinsik dan ekstrinsik secara bersama-sama terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran Prakarya Kelas VII di SMP Negeri 3 Belitang?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Motivasi Intrinsik dan Ekstrinsik Terhadap Hasil belajar Siswa Mata Pelajaran Prakarya Kelas VII di SMP Negeri 3 Belitang.

Secara khusus dari penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Deskripsi motivasi intrinsik, ekstrinsik dan hasil belajar siswa mata pelajaran Prakarya Kelas VII di SMP Negeri 3 Belitang.
2. Pengaruh motivasi intrinsik terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran Prakarya Kelas VII di SMP Negeri 3 Belitang.
3. Pengaruh motivasi ekstrinsik terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran Prakarya Kelas VII di SMP Negeri 3 Belitang?
4. Adanya pengaruh motivasi intrinsik dan ekstrinsik secara bersama-sama terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran Prakarya Kelas VII di SMP Negeri 3 Belitang.

D. Manfaat Penelitian

Dengan adanya penelitian ini diharapkan akan bermanfaat, baik secara teoritis maupun secara praktis.

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi terutama untuk mengetahui pengaruh motivasi intrinsik dan ekstrinsik terhadap hasil belajar siswa di SMP Negeri 3 Belitang. Serta dapat dijadikan sebagai wahana atau materi informasi bagi penelitian-penelitian yang sejenis.

2. Secara Praktis

a. Bagi Siswa

Diharapkan dapat meningkatkan motivasi intrinsik dan ekstrinsik serta memberi masukan dan informasi terhadap hasil belajar siswa dengan predikat yang memuaskan, khususnya mata pelajaran Prakarya.

b. Bagi Guru

Untuk membuat strategi dan metode pembelajaran yang baik dalam meningkatkan motivasi intrinsik dan ekstrinsik belajar kepada para siswa demi peningkatan hasil belajarnya dan diharapkan dapat menambah wawasan kinerja guru pelajaran Prakarya Kelas.

c. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi bagi sekolah untuk mendukung dan memfasilitasi sarana dan prasarana terutama berkaitan dengan meningkatkan hasil belajar yang lebih baik dengan harapan menghasilkan mutu lulusan yang baik.

E. Ruang Lingkup Penelitian

1. Variabel Penelitian

Menurut Suharsimi (2013:161) “ Variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi perhatian suatu penelitian”. Menurut Widoyoko (2016:2) “variabel adalah suatu konsep yang memiliki variasi nilai”. Sedangkan menurut Sugiyono (2015:60) “variabel adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut kemudian ditarik kesimpulannya”. Untuk memperjelas dan mempengaruhi pengumpulan data, perlu ditetapkan variabel penelitian. Menurut Sugiyono (2012 : 38) “variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Oleh karena itu, dalam penelitian ini terdapat dua variabel penelitian yaitu variabel bebas dan variabel terikat.

a. Variabel Bebas

Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen atau terikat (Sugiyono, 2015:61). Adapun variabel bebas dalam penelitian ini yaitu motivasi intrinsik dan ekstrinsik.

Adapun indikator motivasi intrinsik antara lain :

- 1) Adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil

- 2) Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar
- 3) Adanya harapan dan cita-cita

Uno (2015 : 23)

Adapun indikator motivasi intrinsik antara lain :

- 1) Adanya penghargaan dalam belajar
- 2) Adanya kegiatan menarik dalam belajar
- 3) Adanya lingkungan belajar yang kondusif
- 4) Hubungan guru dengan siswa
- 5) Hubungan siswa dengan siswa

Uno (2015 : 23)

b. Variabel Terikat

Variable terikat merupakan variable yang di pengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2015:61). Variable terikat dalam penelitian ini yaitu hasil belajar siswa pada mata pelajaran Prakayra di kelas VII Semester Genap TA.2019/2020 yang diambil dari nilai Raport.

2. Defenisi Oprasional

Definisi secara operasional mengenai variabel dalam penelitian perlu diberikan, agar tidak terjadi saling pendapat dalam memahami makna dari penelitian ini. Adapun yang perlu diberikan definisi operasional adalah:

a. Motivasi intrinsik

Motivasi intrinsik dalam penelitian ini adalah suatu daya dorongan dari diri sendiri yang menggerakkan siswa untuk melakukan sesuatu agar ia dapat memperoleh pengetahuan dari proses belajar mengajar mata pelajaran Prakarya. Motivasi intrinsik tidak perlu dirangsang dari luar, karena dalam diri setiap individu sudah ada dorongan untuk melakukan sesuatu. siswa yang memiliki motivasi intrinsik akan memiliki tujuan menjadi orang yang terdidik dan berpengetahuan, sehingga seorang siswa yang

memiliki motivasi intrinsik akan mudah mencapai hasil belajar yang baik.

b. Motivasi ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik dalam penelitian ini adalah suatu daya dorongan dari luar baik dari lingkungan sekolah maupun dari lingkungan masyarakat, sehingga timbulnya motivasi ekstrinsik bagi siswa akan memudahkan siswa dalam meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran Prakarya.

c. Hasil belajar

Hasil belajar mata pelajaran Prakarya adalah hasil belajar mata pelajaran Prakarya yang di capai oleh siswa selama berlangsungnya proses belajar mengajar dalam jangka waktu tertentu. Hasil belajar mata pelajaran Prakarya dalam penelitian ini menggunakan nilai raport siswa kelas VII Semester Genap TA.2019/2020 SMP Negeri 3 Belitang.